RINGKASAN

Produktivitas Sektor Dosing Pada Pakan Komersial Dengan Pendekatan OEE Di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Buduran. Ahmad Nashri Nasrudin, NIM D41212016, Tahun 2025, 80 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Sekar Ayu Wulandari, S.TP., M.M (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan bagian dari pendidikan vokasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung di dunia industri. Kegiatan magang ini dilakukan di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran Sidoarjo dengan fokus pada analisis efektivitas sektor dosing dalam produksi pakan ternak. Tujuan dari magang ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan produktivitas dengan konsep *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), mengidentifikasi masing-masing faktor yang terdapat pada *six big losses* dari sektor *dosing*, serta memberikan alternatif solusi guna meningkatkan efisiensi proses produksi.

Overall equipment effectiveness (OEE) merupakan produk dari *six big losses* pada mesin/peralatan. Keenam faktor dalam *six big losses* dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen utama dalam OEE yakni, *downtime losses*, *speed losses*, dan *defect losses*. Tahapan dimulai dari pengumpulan data laporan kontrol proses, meninjau hasil analisis dengan membandingkan sesuai dengan standar 85%, dan ditemukan titik *six big losses*. Identifikasi permasalahan *dosing* dengan OEE hasil evaluasi menunjukkan bahwa sektor *dosing* mengalami hambatan terutama pada *availability* dan *performance efficiency*. Faktor utama penyebab rendahnya efektivitas adalah *downtime* akibat mesin yang sering mengalami error dan ketidakseimbangan distribusi bahan baku. Permasalahan ini mengakibatkan penurunan efisiensi produksi secara keseluruhan.

Alternatif solusi untuk sektor *dosing* dengan meningkatkan efektivitas sektor *dosing* melalui peningkatan inspeksi *preventif* terhadap mesin *dosing* untuk mengurangi *downtime* tidak terencana. Peningkatan training operator agar dapat melakukan *troubleshooting* awal sebelum eskalasi ke tim *maintenance*. Implementasi solusi ini diharapkan dapat meningkatkan OEE pada sektor *dosing*

dan mempercepat *cycle time* tanpa mengurangi kualitas produk akhir.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri PSDKU Sidoarjo, Politeknik Negeri Jember)